

**PELAKSANAAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU  
UNTUK KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA CV. BLUMEN INC  
DI KOTA MALANG**

**SKRIPSI**



**Di Susun Oleh :**

**JACKY**

**2017120078**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2021**

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengendalian bahan baku, berdasarkan kebijakan perusahaan serta penggunaan metode EOQ sekaligus penentuan metode yang paling efektif dan efisien diantara keduanya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu studi yang dilakukan secara mendetail dan mendalam terhadap objek yang diteliti. Metode penelitian ini adalah metode wawancara dan metode dokumen. Analisis yang digunakan adalah metode EOQ.

Hasil perhitungan pada penelitian, dengan menggunakan metode EOQ dalam melakukan pengadaan atau pembelian persediaan bahan baku akan mengurangi biaya pembelian. Apabila dalam pengadaan persediaan bahan baku menerapkan metode EOQ akan menghemat anggaran biaya pada tahun 2020 sebesar Rp. 372.092,35. Dengan demikian ada perbedaan antara kebijakan dalam pengadaan persediaan bahan baku oleh perusahaan dibandingkan dengan metode EOQ.

Pembelian optimal menurut kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebesar 401,17 Kg dengan frekuensi pembelian sebanyak 12 kali, yang jika dibandingkan dengan pembelian optimal menggunakan metode EOQ sebesar 182,53 Kg dengan frekuensi pembelian sebanyak 26 kali. Dalam persediaan pengaman dan titik pemesanan kembali tidak diterapkan dalam kebijakan perusahaan maka dari itu dengan metode EOQ telah ditentukan persediaan pengaman yang harus dimiliki perusahaan sebesar 71,22 Kg dan harus melakukan pemesanan kembali pada saat bahan baku mencapai titik 72,5 Kg. Total biaya persediaan yang dihitung dengan metode EOQ lebih rendah dari total biaya persediaan yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat menghemat bahan baku dengan melakukan pembelian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ. Gunakan (safety stock) dan reorder point (reorder point) untuk menghindari resiko kehabisan bahan baku.

**Kata Kunci :** (Pengendalian, Persediaan Bahan Baku, *Economic Order Quantity*)

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di dalam Pemerintahan Indonesia pembangunan nasional merupakan permasalahan yang paling utama. Maka dari itu, pengetahuan dalam bidang politik, ekonomi, dan sosial budaya serta keahlian dalam bidang lainnya sangat diperlukan untuk pembangunan nasional tersebut. Dalam perwujudan usaha masyarakat yang kreatif diperlukan peran Pemerintah agar terciptanya usaha yang efektif bagi masyarakat, dalam usaha kecil maupun usaha yang berskala besar. Terdapat 60% buruh yang ada di negara berkembang mayoritas yang melakukan kegiatan usaha kecil dan menengah. Kegiatan usaha kecil dan menengah (UKM) memberikan dampak yang signifikan dalam perkembangan pasar, dikutip dalam laporan *International Labour Organization* (ILO) pada tahun 2020.

Pemerintah daerah mempunyai tugas dan peran penting dalam upaya pengembangan dalam membuka lapangan pekerjaan, mengurangi jumlah kemiskinan dan membangun masyarakat dengan mengembangkan usaha kecil dan menengah bagi mereka yang belum mendapat kontrol dari pihak pemerintah. Dalam perekonomian Indonesia, usaha kecil dan menengah (UKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Manfaat lain dari UKM (usaha kecil dan menengah) juga dapat mengurangi beban pemerintah dalam membantu masalah pengangguran dan lapangan pekerjaan yang ada di

Indonesia. Oleh sebab itu peran Pemerintah dalam melakukan pengembangan pada usaha kecil dan menengah (UKM) harus benar-benar baik, karena manfaat dari usaha kecil dan menengah tidak hanya di rasakan oleh masyarakat tetapi juga oleh Pemerintah. Malang adalah kota besar yang ada di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Oleh sebab itu banyak sekali peluang usaha yang ada di Kota Malang (Muhamad Rifa'i, Suprihatin 2019), yang kemudian muncul berbagai usaha kecil maupun menengah terutama CV. Blumen Inc. Terdapat barang yang di simpan dalam menjalankan usaha tersebut yang disebut juga persediaan bertujuan agar memperlancar proses produksi pada CV. Blumen Inc.

Dalam suatu kegiatan usaha bagian yang paling penting adalah persediaan sebagai penentuan besar kecilnya persediaan perusahaan, oleh sebab itu persediaan sangat berpengaruh terhadap laba-rugi suatu perusahaan. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan besar atau kecilnya modal untuk persediaan, jika perusahaan mengadakan persediaan dengan jumlah yang banyak di bandingkan dengan jumlah yang akan diproduksi atau sesuai dengan permintaan konsumen, maka bisa saja terjadi penyusutan kualitas dari persediaan dan akan menambah biaya dalam pengendalian bahan baku. Akibatnya dalam hal ini perusahaan akan mengalami kerugian dan laba, Sebaliknya jika perusahaan membeli persediaan dalam jumlah sedikit maka tidak dapat dipungkiri biasanya akan terjadi kemacetan material atau kehabisan stok (*Out Of Stock*),

bila permintaan konsumen besar maka perusahaan juga akan mengalami kerugian.

Didalam pelaksanaan pengendalian terdapat proses analisis agar seluruh kegiatan yang akan dilakukan tidak melencong dari tujuan perusahaan. Adapun hal penting untuk menunjang proses produksi suatu perusahaan adalah dengan mengontrol pasokan bahan baku, sehingga sangat diperlukan perencanaan untuk menunjang proses produksi perusahaan agar dapat membeli bahan baku secara terencana. Persediaan bahan baku yang berlebihan akan menambah anggaran biaya penyimpanan, dan kekurangan bahan baku akan mengakibatkan biaya pemesanan yang tinggi, oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian bahan baku untuk menjaga bahan baku yang dibeli sesuai permintaan untuk menyeimbangkan pasokan. Pengendalian persediaan bahan baku bertujuan untuk menghemat biaya pengadaan bahan baku langsung yang dikeluarkan oleh CV. Blumen Inc, sehingga dapat menciptakan adanya efisiensi biaya pengadaan bahan baku. Pengendalian bahan baku secara langsung dapat membantu meningkatkan efektivitas biaya, karena dapat langsung memantau kuantitas bahan baku yang dibeli sesuai dengan kebutuhan proses produksi, dan merupakan upaya untuk mengelola persediaan bahan baku yang ada agar tidak menumpuk. Seluruh aktivitas dalam pembuatan suatu produk barang dan untuk memproduksi barang dan jasa yang berkualitas sesuai keperluan serta lebih mengedepankan pengelolaan suatu sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk

dijadikan produk sehingga menjadi usaha yang produktif dan kompetitif. (Gunawan 2016).

Salah satu metode yang sering digunakan untuk mengendalikan persediaan adalah metode (EOQ) *Economic Order Quantity* (Lukman 2011), Metode ini berkaitan dengan penentuan jumlah optimal persediaan bahan baku. Pada penelitian ini penulis memilih metode EOQ karena metode ini dapat digunakan untuk menghitung jumlah persediaan yang harus dipesan dan memiliki persediaan pengaman atau titik pemesanan kembali. Kemudian penulis melakukan survey penelitian terhadap perusahaan sablon (Besrianto, Sasongko, and Emqi 2020), CV. Blumen Inc yang ada di Perum Griyashanta, Blok. B No.60, Mojolangu, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa timur. Alasan penulis melakukan penelitian ini adalah pengendalian persediaan bahan baku kain pada usaha sablon CV. Blumen Inc ini dilakukan sesuai dengan pesanan dari konsumen, tempat penyimpanan atau gudang untuk bahan baku belum tersedia, pemesanan bahan baku yang dilakukan masih belum efektif dan efisien. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam kegiatan produksi yaitu pengadaan jumlah persediaan bahan baku untuk kelancaran proses produksi. Pengawasan terhadap kebutuhan bahan baku sangat penting, karena pada usaha sablon CV. Blumen Inc ini bahan baku yang harganya terkadang tidak stabil oleh sebab itu, agar material dan struktur produk yang dibutuhkan pencarian harga bahan baku yang relatif murah untuk mengurangi biaya produksi dan mempertahankan kualitas produk dapat terpenuhi dengan baik.

## **1.1 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana metode pengendalian bahan baku pada CV. Blumen Inc ?
2. Bagaimana pengendalian bahan baku pada CV. Blumen berdasarkan metode EOQ ?
3. Berdasarkan metode pengendalian bahan baku yang diterapkan Oleh CV. Blumen Inc dan Metode EOQ, manakah yang lebih efektif dan efisien ?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengendalian bahan baku pada CV. Blumen Inc
2. Manfaat dari pengendalian bahan baku pada CV. Blumen Inc dengan metode EOQ
3. Untuk mengetahui metode untuk pengendalian bahan baku yang lebih efektif dan efisien

## **1.3 Manfaat Penelitian**

1. Ini berfungsi sebagai informasi dan masukan yang berguna bagi perusahaan dan diharapkan dapat dipertimbangkan ketika membuat keputusan tentang pengendalian persediaan di masa depan.
2. Sebagai salah satu syarat penulis, untuk menyelesaikan rencana penelitian pendidikan S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Operasional Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adler, H. 2011. "Restrukturisasi Perusahaan: Merger, Akuisisi Dan Konsolidasi, Serta Pembiayaan."
- Besrianto, Besrianto, T. Sasongko, and M. F. Emqi. 2020. "Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Lokasi & Motivasi Konsumen Pada Keputusan Memilih Oleh Member Fitnes Center (Studi Pada Momon Gym Tlogo Mas Kota Malang.)"
- Dana, Anastasia, and Lilis Setiawati. 2011. "Sistem Informasi Akuntansi." *Yogyakarta [ID]: Andi*.
- Darmawan, Darmawan, and Syarthini Indrayani. 2018. "Analisis Sediaan Bahan Baku Dalam Menunjang Proses Produksi Pada PTP Nusantara XIV Pabrik Gula Takalar." *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability* 2(2):31–49.
- Erlis, Milta Rin Sondole, and Olivia Syanne Nelwan. 2015. "Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Pertamina (PERSERO) Terminal BBM Bitung." *Jurnal EMBA* 3(3):650–59.
- Gunawan, Cakti Indra. 2016. *Teori Dasar Manajemen Produksi Dan Operasional*. edited by MASNURUL. PUWERKERTO: CV.IRDH(RESEARCH&PUBLISHING) ANGGOTA IKAPI.
- Heizer, Jay, and Barry Render. 2012. "Manajemen Operasi, Vol. 1."
- Heizer, Jay, Barry Render, and José Luis Martínez Parra. 2015. "Dirección de La Producción y de Operaciones: Decisiones Estratégicas."
- Iskandar, A. A., and Hegan Sopannata Wijaya. 2015. "Pengawasan Persediaan Bahan Baku (Biji Kopi) Yang Efektif Guna Mendukung Kelancaran Proses Produksi Pada Perusahaan Kopi Bubuk Sinar Jempol Lampung." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 6(1).
- Lukman, Syamsuddin. 2011. "Manajemen Keuangan Perusahaan." *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Muhamad Rifa'i, Suprihatin, Warter Agustim. 2019. "Kompetensi Wirausaha, Pembinaan, Serta Lokasi Usaha Pengaruhnya Terhadap Kesuksesan Berwirausaha Bagi Pelaku Usaha Skala Mikro.J-MACC:" *Journal of Management and Accounting*.2, 2(2):159–73.
- Prabhaningrum, Anak, I. Suamba, and Putu Wijayanti. 2016. "Pengawasan Bahan Baku Dan Mutu Yang Efektif Guna Mendukung Kelancaran Proses Produksi Pada Pt Alove Bali." *E-Journal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)* 5(1):1–10.
- Sasongko, Catur. 2016. "Dkk,“.” *Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK*”, Salemba Empat, Jakarta.

- Sugiyono, Prof. 2015. "Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)." *Bandung: Alfabeta*.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. UGM PRESS.
- Tahir, Muh. 2011. "Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan." *Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Taufiq, Ahmad, and Achmad Slamet. 2014. "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Pada Salsa Bakery Jepara." *Management Analysis Journal* 3(1):1–6. doi: 10.15294/maj.v3i1.3355.
- Umar, Ade. 2017. "Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Memperlancar Proses Produksi Pada PT Bostinco." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen* 1(1).
- Yamit, Zulian. 2011. "Manajemen Produksi & Operasi." *Yogyakarta: Ekonisia*.